

Menyusun Laporan Keuangan Sederhana UMKM Di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya

**Bayu Rama Laksono¹, Nurdina², Martha Suhardiyah³, Mutiara Rachma Ardhiani⁴,
Nashrudin Latif⁵**

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

⁵ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : bayuramalaksono@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Skala usaha besar maupun kecil sangat membutuhkan laporan keuangan. Kebutuhan membuat buku catatan terkait pengeluaran, pemasukan, kas utama, stok barang dan inventaris barang diperlukan untuk memastikan transparansi dan alokasi lalu lintas keuangan. Aspek pengeluaran menunjukkan posisi modal usaha yang telah dikeluarkan melalui alokasi biaya-biaya tepat guna. Aspek pemasukan memastikan transaksi hasil penjualan dan piutang diketahui telah menjadi pendapatan usaha. Aspek kas utama membentuk akumulasi informasi antara pengeluaran dan pemasukan untuk memastikan posisi usaha dalam kondisi untung atau rugi. Aspek stok barang mencermati upaya ketersediaan barang dalam proses keluar masuknya transaksi. Sedangkan aspek inventaris barang dilakukan untuk mengendalikan aset usaha tetap efektif dan efisien digunakan. Kelima aspek terangkum dalam laporan keuangan sederhana dibuat menjadi upaya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjamin keberlangsungan usaha. Aspek penting itu menjadi bidang garapan tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana kepada UMKM di Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, melalui arahan dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Pengelolaan Anggaran, Pencatatan Transaksi

ABSTRACT

Large and small scale businesses really need financial reports. The need to keep records related to expenses, income, main cash, stock and inventory of goods is needed to ensure transparency and allocation of financial traffic. The expenditure aspect shows the position of business capital that has been issued through the allocation of appropriate costs. The income aspect ensures that sales and receivables transactions are known to have become operating income. The main cash aspect forms the accumulation of information between expenses and income to ensure the business position is in a profit or loss condition. The aspect of stock of goods observes the availability of goods in the process of entering and exiting transactions. Meanwhile, the inventory aspect is carried out to control business assets, which remain effective and efficient in use. The five aspects summarized in a simple financial report are made into an effort for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to ensure business continuity. This important aspect is the field of work for the Community Service (PPM) team, Faculty of Economics and Business, Accounting Study Program, Universitas PGRI Adi Buana to MSMEs in Dukuh

Menanggal Village, Gayungan District, Surabaya City, through directives in compiling simple financial reports.

Keywords: *Financial Reports, Budget Management, Transaction Recording*

PENDAHULUAN

Keberadaan pandemi Covid-19 sangat berdampak pada UMKM. Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan 87,5 % berdampak negatif dengan menurunnya volume penjualan, sedangkan sisanya 12,5% tidak signifikan, artinya menunjukkan peningkatan transaksi penjualan. Untuk itu, BI melakukan upaya penyelamatan UMKM dengan kebijakan pengembangan kredit. Hal tersebut merupakan salahsatu implementasi stimulus kebijakan Pemerintah terkait mekanisme restrukturisasi pinjaman, pemberian modal usaha, pengurangan beban tagihan listrik dan pola pembiayaan yang lebih fleksibel, sangat mendukung keberlangsungan UMKM untuk bertahan hidup.

Insentif Pemerintah diberikan pada UMKM, melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada tahun 2020 dan 2021. Inisiasi Pemerintah menganggarkan dana sebesar Rp 112,84 triliun untuk 30 juta lebih pelaku UMKM di tahun 2020, dan meningkat sebesar Rp 121,90 triliun di tahun 2021. Distribusi modal pinjaman Pemerintah terhadap pelaku UMKM menunjukkan komitmen Pemerintah mendukung stabilitas ekonomi.

Upaya penyelamatan UMKM membutuhkan pengetahuan tentang penggunaan dana pinjaman. Alokasi anggaran dicermati dan dievaluasi guna memastikan biaya yang dikeluarkan tepat sasaran dan mendukung pencapaian tujuan usaha didirikan. Pengetahuan dan ketrampilan dalam menata keuangan bagi UMKM, terkait manajemen arus kas, peramalan penjualan, pembelanjaan modal dan hal lain terkait dengan penggunaan keuangan perlu dibuat pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan dana pinjaman atau dana pribadi. Transparansi dan akuntabilitas menuntut pelaku UMKM untuk membenahi tata kelola keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan bagi pemberi kredit dan pemilik usaha.

Tata kelola keuangan UMKM adalah hal krusial bagi pelakunya dan penjaminnya. Pelaku UMKM di Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, membutuhkan pengetahuan laporan keuangan sederhana untuk menunjang kinerjanya; baik buku catatan pengeluaran, pemasukan, stok barang, inventaris, dan catatan kas utama, serta penyusunan laporan keuangan berdasarkan data – data yang diperlukan. Peran tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memfasilitasi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sederhana lebih lanjut sebagai upaya meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi biaya serta perekonomian pelaku usaha meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Persoalan yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya pengetahuan mengenai Analisis keberlanjutan Usaha Kecil dan Menengah baik, sehingga tim memberikan solusi dengan memberikan penyuluhan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini Antara lain :

1. Penyuluhan

Metode penyuluhan berbentuk ceramah dan diskusi dipakai dalam kegiatan ini. Kegiatan ceramah dan diskusi melingkupi materi tentang :

- a) tahap pertama, penyusunan catatan-catatan sebagai bahan penyusunan laporan keuangan.
 - b) tahap kedua, penyusunan laporan keuangan.
2. Pendampingan
- Pendampingan kepada UMKM Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, ditujukan untuk implementasi pengetahuan atas pencatatan dan pelaporan. Kendala yang dihadapi selama pendampingan ditemukan adanya kesadaran pentingnya pencatatan masih kurang, sehingga pendampingan ditekankan pada manfaat yang bisa diterima jika melakukan aktivitas yang diinstruksikan agar laporan usaha dapat dijadikan kinerja pelaporan yang sesuai.
3. Evaluasi Pelaksanaan
- Aktivitas monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk memastikan implementasi pengetahuan telah sesuai dari yang diberikan. Kegiatan ini memandu pelaku UMKM untuk belajar memonitor segala bentuk catatan dan laporan yang dibuat, sesuai dengan transaksi-transaksi yang telah dijalankan. Alternatif solusi ditawarkan kepada pelaku UMKM dalam menyelesaikan ketidaksesuaian dan masalah baru yang ditemukan selama praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pelaku UMKM di Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya dilaksanakan untuk memberi pengetahuan tentang laporan keuangan sederhana. Penyusunan laporan keuangan dibutuhkan pelaku usaha untuk menjamin kinerja keuangan berjalan dengan baik. Keberlanjutan kinerja keuangan sebagai indikator keberhasilan usaha dilihat dari kemampuan mencatat dan melaporkan.

Kegiatan pencatatan keuangan dijadikan awal pemberian beberapa materi keuangan. Catatan pertama adalah buku catatan pengeluaran, dimana aktivitas mencatat semua bentuk pengeluaran biaya oleh pelaku UMKM, yang akan memudahkan penyeimbangan buku kas akhir periode. Catatan kedua menyangkut buku catatan pemasukan, dimana aktivitas pemantauan keseimbangan usaha, yang akan mencatat semua keuangan yang masuk dalam bisnis setiap transaksi dan perhitungan utang yang dilunasi serta pelaporan transaksi tiap kuartal. Catatan ketiga menyangkut buku stok barang, dimana menangani semua aktivitas keluar masuk barang/produk yang terjual, sehingga penanganan persediaan barang terjamin. Catatan keempat menyangkut buku inventaris, dimana aktivitas pemeriksaan semua aset yang dimiliki untuk menstabilkan kondisi usaha atas laporan keuangan akhir periode yang dibuat. Catatan kelima adalah rangkuman catatan kas utama, dimana aktivitas perangkuman pengeluaran dan pemasukan usaha baik barang atau uang.

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan tujuan dan fungsi catatan-catatan pada penyuluhan tahap pertama. Laporan neraca menunjukkan kondisi keuangan usaha yang dijalankan. Berisikan nilai, aktiva dan pasiva untuk menjamin keseimbangan laporan keuangan, didalamnya juga tersedia catatan modal, kewajiban dan uang yang dimiliki usaha, sehingga dapat diketahui secara umum terkait aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik. Laporan keuangan laba rugi disusun berdasarkan keuntungan atau kerugian selama periode usaha, sehingga diketahui jumlah pemasukan dan pengeluaran

sebagai indikator pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dapat dimonitor keseimbangannya. Laporan ini secara umum memuat pendapatan dan beban. Laporan perubahan modal menunjukkan pencatatan atas perubahan modal usaha yang perlu diperbarui dan dianalisa perubahan saldo modal awal periode, rugi laba dan pengambilan dana operasional/pribadi pemilik. Sedangkan laporan keuangan arus kas memuat pencatatan kas utama. Akumulasi arus kas masuk dan keluar yang dianggarkan sebagai sirkulasi uang dalam UMKM dan sebagai laporan pertanggungjawaban.

Kegiatan PPM dihadiri oleh pelaku UMKM beragam produk olahan. Produk makanan olahan mendominasi usaha yang dirintis masyarakat, disebabkan kemudahan dalam pembuatan dan penjualan sesuai dengan minat kebutuhan konsumen. Produk olahan seperti kuliner seperti ayam geprek, jamu, mie goreng, rujak dan gado-gado menjadi pilihan produk yang dijual. Pelaku usaha UMKM dalam kelompok binaan pihak kelurahan sekitar 22 orang dijadikan wadah sebagai komunitas bisnis oleh pejabat daerah setempat. Komunitas bisnis yang difasilitasi tersebar di area sekitar kelurahan untuk memenuhi kebutuhan kuliner masyarakat sekitar dan segmen pasar pekerja di instansi pemerintah maupun swasta.

Kelompok usaha dengan nama “Amanah Blimbing Wuluh” yang dirintis merasa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru bidang studi laporan keuangan sederhana. Transfer pengetahuan dilaksanakan dengan kegiatan ceramah, diskusi, pendampingan dan monitoring & evaluasi seperti dalam gambar. Rangkaian kegiatan menunjukkan upaya bersama tim PPM dengan masyarakat pelaku usaha daerah setempat dan pemangku kepentingan dari kelurahan. Keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan diharapkan mampu meningkatkan ekosistem pembelajaran. Lingkungan usaha perlu ditopang oleh pihak akademisi untuk transfer pengetahuan dan pemangku kepentingan untuk mengambil kebijakan.



Kegiatan Diskusi
bersama Pelaku
Usaha

Pengabdian pada
Masyarakat bersama
Pemangku Kepentingan





Presentasi Materi

SIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan oleh tim PPM bagi UMKM Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya, dilaksanakan dengan melibatkan pelaku usaha, tim akademik dan pemangku jabatan daerah. Kemampuan pelaku UMKM dalam membuat pencatatan dan pelaporan keuangan meningkat. Peningkatan yang terjadi diharapkan mampu mengembangkan usahanya dan memastikan segala bentuk transaksi yang terjadi direncanakan, dicatat, dilaporkan dan dievaluasi secara berkala. Proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian keuangan dibutuhkan untuk keberlanjutan usaha dan pengembangan diferensiasi produk ke depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan PPM tidak terlepas dari aktivitas bersama dari segenap entitas yang terlibat. Keterlibatan tim PPM dengan Ibu Lurah beserta jajarannya dan pelaku UMKM “Amanah Blimbing Wuluh” di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya dalam kegiatan bersama berjalan dengan baik. Ungkapan terima kasih disampaikan ke segenap pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas Fakultas Ekonomi dan Bisnis bersama masyarakat. Segenap dukungan yang diberikan menunjukkan upaya bersama dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM sebagai komitmen bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Deni Darmawati, Shafrani Dizar, Cicely Delfina Harahap (2020), Peningkatan Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Himpunan Pengusaha Laundry Indonesia (Hipli). *Jurnal Berdaya Mandiri* 2/ 2 / Desember 2020
- Samsiyah Siti, Sukamdani Yuni, Istikhoro Siti, Laksono Bayu Rama (2021), Mengelola Keuangan Sederhana UMKM Di Desa Banjarkemantren Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. *Ekobis Abdimas* 2/ 1 / Juni 2021
- Yani Restiani Widjaja (2018), *Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi*. *Jurnal Abdimas BSI* 1 / 1 / Februari 2018
- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210319/9/1370022/survei-bi-875-persen-umkm-indonesia-terdampak-pandemi-covid-19>

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>
<https://nasional.kontan.co.id/news/begini-upaya-umkm-bertahan-di-tengah-pandemi-covid-19>